



Kontribusi Mahasiswa KKN Dalam Membantu Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MA Nurul Falah Desa Bandasari

Asvina Putrianti¹, Salsabila², dan Sendratari Talita³

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asvinaput25@gmail.com

²Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salsablacaca13@gmail.com

³Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sendrataritalita7@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai program pemberdayaan masyarakat, khususnya program KKN Sisdamas di Desa Bandasari, dengan penekanan pada langkah-langkah yang terstruktur dalam pengelolaannya. Penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan partisipatif, kolaborasi dengan sekolah MA Nurul Falah, dan rangkaian proses KKN yang mencakup identifikasi masalah, sosialisasi, perencanaan program, serta pelaksanaan dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan dan karakter siswa anggota ekstrakurikuler Pramuka, menggambarkan kontribusi positif program pemberdayaan masyarakat terhadap pendidikan dan pengembangan karakter di Desa Bandasari.

Kata Kunci: KKN, Pramuka, pendidikan, sumber daya manusia, pengabdian masyarakat

Abstract

This article discusses a community empowerment program, specifically the KKN Sisdamas program in Bandasari Village, with an emphasis on structured management steps. The research highlights the importance of participatory planning, collaboration with MA Nurul Falah school, and the sequence of KKN processes, including problem identification, socialization, program planning, implementation, and evaluation. The evaluation results indicate that this program successfully enhances the skills and character of students participating in the Pramuka extracurricular activity, illustrating the positive contribution of community empowerment programs to education and character development in Bandasari Village.

Keywords: KKN, Scouts, education, human resources, community service

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu bentuk pendidikan yang dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam (Heksa 2021) dijelaskan bahwa secara terminologi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Menurut (Raharjo 2013) dalam (Yudiyanto 2021) disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegiatan di luar muatan pelajaran untuk mempermudah siswa untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, serta minat mereka melalui kegiatan yang terencana dan secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan atau ahli yang berkompeten dan berwenang di sekolah.

Berkenaan dengan hal tersebut, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yaitu Pramuka. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya dapat membentuk kepribadian siswa yang mandiri, disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti masyarakat yang penuh kreasi (Puspitasari 2023).

Di dalam Pramuka itu sendiri terdapat banyak keterampilan yang bisa siswa dapatkan, salah satunya adalah keterampilan baris-berbaris (KBB). Dijelaskan oleh (Harmasto 2020) bahwa di lingkungan Gerakan Pramuka, peraturan baris-berbaris (PBB) disebut dengan keterampilan baris-berbaris (KBB). Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan baris-berbaris (KBB) ini dilakukan guna melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris. Keterampilan baris-berbaris (KBB) ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab siswa.

Pada kenyataannya, tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang cukup untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan optimal. Permasalahan ini dapat diatasi dengan adanya bantuan dari pihak luar, salah satunya yaitu melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan.

MA Nurul Falah yang berada di Desa Bandasari merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler Pramuka namun sekolah tersebut mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dikarenakan

keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, mahasiswa KKN kelompok 38 dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung turut serta membantu proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah Desa Bandasari.

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengkaji mengenai kontribusi mahasiswa KKN kelompok 38 dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam membantu proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah Desa Bandasari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran mahasiswa KKN dalam membantu pengembangan pendidikan di masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama moderasi beragama yang dibuat oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menghadirkan siklus I sampai dengan IV. Teknis pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa secara *offline* sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN 2023. Kegiatan siklus pertama KKN dimulai dengan melakukan observasi lapangan terlebih dahulu untuk memperoleh data dan mengetahui permasalahan pendidikan yang ada di Desa Bandasari khususnya MA Nurul Falah. Siklus kedua dilakukan dengan sosialisasi terhadap pihak sekolah di MA Nurul Falah. Kegiatan di siklus ketiga dilakukan dengan partisipatif serta melakukan perencanaan program khususnya dalam bidang pendidikan di MA Nurul Falah. Dan siklus keempat dilakukan pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan di MA Nurul Falah.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis informasi yang sudah terkumpul dari hasil observasi dan wawancara. Sumber data utama berasal dari observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan masyarakat, guru, dan siswa di Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data melibatkan pengamatan langsung kegiatan mahasiswa KKN, serta pencatatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi peran mahasiswa KKN dalam mendukung keberlangsungan pendidikan di Desa Bandasari, serta dampaknya terhadap komunitas lokal dan sistem pendidikan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa selama KKN 2023 pada prinsipnya melakukan kegiatan pengabdian dengan basis keilmuan masing-masing prodi, baik untuk bimbingan maupun untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi, penyuluhan, sosialisasi, dan sebagainya. Guna mewujudkan dharma pengabdian kepada masyarakat itu, UIN SGD Bandung melalui LP2M menyelenggarakan KKN 2023 yang aktornya adalah mahasiswa di mana peran

mahasiswa di dalam pemberdayaan ini berfungsi sebagai jembatan yang mempersatukan masyarakat untuk melakukan perubahan masyarakat dengan memperhatikan etika akademik serta etika dan budaya setempat.

Penelitian ini berupaya untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan di Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan dan upaya para peserta KKN Sisdamas dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masyarakat khususnya untuk para siswa MA Nurul Falah.

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan salah satu program kerja yang kami buat. Dalam hal ini, beberapa dari kami berkontribusi untuk membantu proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah Desa Bandasari, khususnya pada pembinaan keterampilan baris-berbaris serta pengembangan program-program yang memperkaya pengalaman siswa. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Pramuka memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya dapat membentuk kepribadian siswa yang mandiri, disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab.

Di dalam Pramuka itu sendiri terdapat banyak keterampilan yang bisa siswa dapatkan, salah satunya adalah keterampilan baris-berbaris (KBB). Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan baris-berbaris (KBB) ini dilakukan guna melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris. Keterampilan baris-berbaris (KBB) ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab siswa.

Proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah ini khususnya dalam melatih keterampilan baris-berbaris, dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jumat pada pukul 14.30-16.30 WIB. Kami membantu melatih kegiatan ini tentunya sembari diberi arahan dari Pembina Pramuka MA Nurul Falah itu sendiri dengan mengikuti prosedur yang sudah ada.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu program pemberdayaan masyarakat tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak dikelola dengan baik. Tentunya suatu program seharusnya didahului dengan sebuah perencanaan yang baik pula. Perencanaan yang dimaksud di sini tentunya harus bersifat partisipatif, yang melibatkan semua elemen masyarakat terkait, terutama yang akan menjadi kelompok sasaran, juga di dalamnya harus termasuk proses identifikasi masalah yang ada di Desa Bandasari khususnya dalam bidang pendidikan.

Semua peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama moderasi beragama diarahkan untuk menjalani prosedur yang telah dibuat oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menghadirkan siklus I sampai dengan IV. Keseluruhan rangkaian pelaksanaan KKN tersebut harus dilalui oleh semua peserta KKN dan DPL dalam waktu 40 hari. Maka dari itu, kolaborasi antara pelaksana kegiatan KKN dan sekolah dianggap sangat penting guna tercapainya tujuan KKN Sisdamas.

Berikut adalah rangkaian prosedur yang kami jalankan selama 40 hari pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas di Desa Bandasari khususnya di MA Nurul Falah:

1. Siklus I: Identifikasi Masalah Pendidikan di MA Nurul Falah

Siklus pertama, dari 40 hari waktu yang disediakan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk melaksanakan KKN Sisdamas, kami peserta KKN memanfaatkan waktu tersebut dengan sebaik-baiknya. Minggu pertama, seluruh peserta KKN melakukan identifikasi masalah yang ada di lingkungan masyarakat Desa Bandasari. Dalam hal ini, kami diberi tanggung jawab untuk melakukan identifikasi masalah khususnya di bidang pendidikan yang ada di MA Nurul Falah.

Setelah dilakukannya identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa MA Nurul Falah Desa Bandasari memiliki permasalahan salah satunya yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam pembinaan ekstrakurikuler Pramuka. Hal tersebut sangat berdampak pada proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tersebut menjadi terhambat.

2. Siklus II: Sosialisasi Terhadap Pihak Sekolah dan Siswa di MA Nurul Falah

Siklus kedua, dilaksanakan sosialisasi terhadap masyarakat di Desa Bandasari. Dalam hal ini, kami diberi tanggung jawab untuk melakukan sosialisasi khususnya dalam bidang pendidikan, terhadap pihak sekolah di MA Nurul Falah. Pada siklus ini, disampaikan bagaimana peran mahasiswa dalam menjalankan KKN Sisdamas, yaitu sebagai jembatan yang membersamai masyarakat yang mampu memberikan solusi serta upaya alternatif bagi pemecahan masalah-masalah yang ada. Tujuan utama dari diadakannya sosialisasi yaitu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat khususnya pihak sekolah MA Nurul Falah, menyamakan persepsi antara pelaksana KKN dengan masyarakat khususnya pihak sekolah MA Nurul Falah, membangun kesadaran atas akar permasalahan yang ada agar dicari solusi pemecahannya, serta mencoba merealisasikan harapan-harapan masyarakat demi kemajuan Desa Bandasari khususnya pada bidang pendidikan yang ada di MA Nurul Falah.

Di sisi lain, keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA Nurul Falah ini, kami telah mengambil inisiatif untuk melakukan sosialisasi yang melibatkan penawaran kepada para siswa-siswi MA

Nurul Falah. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk mengajak mereka bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hal ini dipicu oleh informasi yang kami terima dari pihak sekolah, yang menyampaikan rencana adanya perlombaan KBB dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-78.

3. Siklus III: Perencanaan Program Pendidikan di MA Nurul Falah

Siklus ketiga, merupakan kelanjutan dari siklus kedua. Tidak cukup hanya dengan melakukan sosialisasi saja namun kamipun diberi tanggung jawab untuk menyusun perencanaan program kerja dalam bidang pendidikan di MA Nurul Falah. Kami berkontribusi dalam membantu proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah khususnya dengan melatih keterampilan baris-berbaris para siswa anggota ekstrakurikuler Pramuka, serta pengembangan program-program yang memperkaya pengalaman siswa.

Adapun susunan perencanaan program pendidikan ekstrakurikuler Pramuka yaitu di antaranya:

a. Pertemuan ke 1: Perekrutan Anggota

Setelah dilakukannya sosialisasi, kemudian di pertemuan pertama kami melakukan perekrutan anggota dengan cara Seleksi Terbuka.

b. Pertemuan ke 2: Pelatihan Dasar

Kegiatan ini adalah tahap awal dalam persiapan untuk kompetisi Keterampilan Baris Berbaris (KBB) yang melibatkan anggota Pramuka. Selama latihan ini, siswa-siswi akan diberikan pemahaman dasar mengenai tata cara KBB, termasuk formasi, gerakan, dan komando dasar. Mereka akan belajar tentang ketepatan dalam baris berbaris, sikap yang benar, serta pentingnya koordinasi dan kedisiplinan dalam tim. Latihan dasar ini menciptakan dasar yang kuat untuk kemampuan anggota Pramuka dalam mengikuti perintah dan melakukan gerakan dengan tepat. Ini juga membantu dalam membangun dasar komunikasi dan kerja sama dalam tim. Setelah menyelesaikan latihan dasar ini, anggota Pramuka akan siap untuk melanjutkan ke latihan pemantapan yang lebih intensif guna meningkatkan kualitas penampilan mereka dalam Lomba KBB Pramuka.

c. Pertemuan ke 3 dan 4: Pemantapan

Kegiatan ini adalah serangkaian kegiatan intensif yang dirancang untuk mempersiapkan anggota Pramuka dalam menghadapi perlombaan Keterampilan Baris Berbaris (KBB). Selama latihan ini, peserta akan mendapatkan pelatihan khusus dalam aspek-aspek teknis KBB, seperti presisi baris berbaris, ketepatan gerakan, koordinasi tim, dan kedisiplinan. Selain itu, latihan ini juga mencakup simulasi situasi-situasi lomba yang mungkin terjadi, sehingga

anggota Pramuka dapat merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi kompetisi yang sebenarnya. Latihan pemantapan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan kekompakan tim dalam persiapan menuju Lomba KBB Pramuka yang sukses.

4. Siklus IV: Pelaksanaan dan Evaluasi Program Pendidikan di MA Nurul Falah

Siklus keempat, pelaksanaan program pendidikan dan evaluasi program pendidikan di MA Nurul Falah. Siklus terakhir merupakan tahap pelaksanaan dari program pendidikan yang sudah dibuat dan disepakati skala prioritasnya. Dan pada tahapan akhirnya akan ada monitoring evaluasi dari program pendidikan yang sudah dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan salah satu program kerja yang kami buat. Dalam hal ini, beberapa dari kami berkontribusi untuk membantu proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah Desa Bandasari, khususnya pada pembinaan keterampilan baris-berbaris serta pengembangan program-program yang memperkaya pengalaman siswa. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Pramuka memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya dapat membentuk kepribadian siswa yang mandiri, disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab.

Di dalam Pramuka itu sendiri terdapat banyak keterampilan yang bisa siswa dapatkan, salah satunya adalah keterampilan baris-berbaris (KBB). Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan baris-berbaris (KBB) ini dilakukan guna melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris. Keterampilan baris-berbaris (KBB) ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab siswa.



Gambar 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah



Gambar 2. Pemberian Materi KBB oleh Mahasiswa KKN



Gambar 3. Kegiatan Anggota Ekstrakurikuler Pramuka Berlatih KBB

Proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah ini khususnya dalam melatih keterampilan baris-berbaris, dilaksanakan setiap hari Rabu dan Jumat pada pukul 14.30-16.30 WIB. Kami membantu melatih kegiatan ini tentunya sembari diberi arahan dari Pembina Pramuka MA Nurul Falah itu sendiri dengan mengikuti prosedur yang sudah ada.

Dalam pelaksanaan berlatih KBB ini, para siswa akan diberikan pemahaman dasar mengenai tata cara KBB, termasuk formasi, gerakan, dan komando dasar. Mereka belajar tentang ketepatan dalam baris berbaris, sikap yang benar, serta pentingnya koordinasi dan kedisiplinan dalam tim. Latihan dasar ini menciptakan dasar yang kuat untuk kemampuan anggota Pramuka dalam mengikuti perintah dan melakukan gerakan dengan tepat. Ini juga membantu dalam membangun dasar komunikasi dan kerja sama dalam tim.

Kemudian pada saat kegiatan latihan pemantapan, para siswa diberi materi mencakup simulasi situasi-situasi lomba yang mungkin terjadi, sehingga anggota Pramuka dapat merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi kompetisi yang sebenarnya. Latihan pemantapan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan kekompakan tim dalam persiapan menuju Lomba KBB Pramuka yang sukses.

Monitoring evaluasi dilakukan dan dapat dilihat bahwa keterampilan baris-berbaris (KBB) para siswa anggota ekstrakurikuler Pramuka dapat dikatakan semakin baik dan terampil dari hari ke hari dilihat dari seperti presisi baris berbaris, ketepatan gerakan, koordinasi tim, dan kedisiplinannya. Mereka memiliki kemauan dan semangat yang tinggi untuk berlatih KBB ini. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang perhatiannya masih teralihkan ketika pemateri memberikan materi namun hal itu dapat diatasi dengan memberikan aba-aba untuk mengkhhususkan perhatian mereka terhadap pemateri.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Suatu program pemberdayaan masyarakat, dalam hal ini program KKN Sisdamas di Desa Bandasari, perlu dikelola dengan baik melalui langkah-langkah yang terstruktur. *Pertama*, Perencanaan yang Baik: Perencanaan ini harus bersifat partisipatif, melibatkan semua elemen masyarakat terkait, terutama yang menjadi kelompok sasaran. *Kedua*, Kolaborasi dengan Pihak Sekolah: Kolaborasi antara pelaksana kegiatan KKN dan sekolah (MA Nurul Falah) dianggap sangat penting untuk mencapai tujuan KKN Sisdamas. Ini melibatkan sosialisasi program kepada pihak sekolah dan siswa, serta upaya untuk memperbaiki kondisi pendidikan di sekolah tersebut. *Ketiga*, Rangkaian Proses KKN yang meliputi identifikasi masalah, sosialisasi, perencanaan program, dan pelaksanaan serta evaluasi. Setiap siklus memiliki peran dan tanggung jawab tertentu yang berkontribusi pada program pendidikan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah. *Keempat*, Manfaat Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka: Pembentukan karakter, disiplin, kreativitas, dan tanggung jawab. *Kelima*, Hasil Evaluasi Positif: Hasil dari monitoring evaluasi menunjukkan bahwa keterampilan KBB para siswa anggota ekstrakurikuler Pramuka semakin baik dan terampil dari waktu ke waktu. Ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan ini memberikan hasil yang positif.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari artikel ini adalah bahwa melalui perencanaan yang baik, kolaborasi dengan pihak sekolah, dan implementasi yang terstruktur, program pemberdayaan masyarakat seperti KKN Sisdamas dapat berkontribusi secara positif pada peningkatan pendidikan dan pengembangan karakter siswa di Desa Bandasari, khususnya di MA Nurul Falah.

2. Saran

Program pemberdayaan masyarakat seperti KKN Sisdamas memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif pada pendidikan dan pengembangan karakter siswa di Desa Bandasari, khususnya di MA Nurul Falah. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan.

Salah satu langkah *pertama* yang harus diperhatikan adalah perencanaan yang bersifat partisipatif. Keterlibatan semua elemen masyarakat, terutama kelompok sasaran program, adalah kunci keberhasilan. Dalam perencanaan ini, pertimbangkan untuk mengadakan forum terbuka dan berdialog dengan warga desa untuk memahami kebutuhan mereka dengan lebih baik. *Kedua*, Kolaborasi dengan pihak sekolah, dalam hal ini MA Nurul Falah, perlu ditingkatkan. Upaya untuk memperbaiki kondisi pendidikan di sekolah tersebut merupakan langkah positif, tetapi lebih lanjut, pertimbangkan untuk menjalin kemitraan formal yang dapat membantu dalam pelaksanaan program dan mencapai tujuan bersama. *Ketiga*, Rangkaian proses KKN

harus dikelola dengan lebih efisien. Identifikasi masalah, sosialisasi program, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi adalah tahapan penting dalam setiap siklus. Pastikan bahwa setiap tahap memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, serta mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana. *Keempat*, Program pendidikan ekstrakurikuler Pramuka di MA Nurul Falah memiliki potensi besar untuk membentuk karakter, disiplin, kreativitas, dan tanggung jawab siswa. Lanjutkan upaya untuk merancang kegiatan yang berfokus pada tujuan ini dan pastikan bahwa mereka secara efektif mempengaruhi perkembangan siswa. *Kelima*, Hasil positif dari evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan keberhasilan program. Teruskan pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa program ini terus meningkat dan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan siswa. Dan yang *terakhir*, Gunakan kesuksesan KKN Sisdamas sebagai contoh inspiratif untuk program pemberdayaan masyarakat lainnya. Berbagi pengalaman, pelajaran, dan praktik terbaik dapat membantu komunitas lain dalam upaya serupa.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, program KKN Sisdamas memiliki peluang yang lebih besar untuk membantu dalam meningkatkan pendidikan dan pengembangan karakter siswa di Desa Bandasari. Selain itu, dapat menjadi contoh positif untuk program pemberdayaan masyarakat di tempat lain dengan prinsip-prinsip yang sama.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Demikian laporan KKN Sisdamas Desa Bandasari ini kami buat, semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Harmasto. 2020. "Administrasi Membina Pramuka Penggalang." 11-12. Jakarta: Guepedia.
- Heksa, Afrita. 2021. "Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur." 30. Sleman: Deepublish.
- Puspitasari. 2023. "Managemen Ektrakurikuler Pramuka." 13. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Raharjo, Syatibi Rahmat. 2013. "Pengembangan dan Inovasi Kurikulum." Yogyakarta: Azzagrafika.
- Yudiyanto, Mohamad. 2021. "Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah Oleh Mohamad Yudiyanto." 12. Sukabumi: Farha Pustaka.